

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

Gambaran umum Pantai Menganti yaitu terletak di sebelah selatan Kabupaten Kebumen tepatnya di Desa Karang Duwur, Kecamatan Ayah. Pantai Menganti kurang lebih berjarak 30km dari Kota Kebumen. Luas Pantai Menganti kurang lebih 300 hektar. Akses jalan menuju Pantai Menganti berupa perbukitan dengan kemiringan yang terjal.

Berbagai macam bentuk penerapan pariwisata yang dapat dilakukan oleh masyarakat di Pantai Menganti yaitu dengan melaksanakan sesuai dengan 10 prinsip *CBT* yaitu mendukung dan mempromosikan pariwisata yang dimiliki masyarakat ditunjukkan dengan berbagai promosi yang telah dilakukan baik dari pengelola, masyarakat dan pemerintah melalui berbagai cara seperti media sosial. Melibatkan anggota masyarakat sejak awal pada setiap aspek ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan LMDH dan keterlibatan dalam setiap event yang diselenggarakan di pantai Menganti. Mempromosikan kebanggaan masyarakat ditunjukkan dengan mempromosikan potensi wisata Pantai Menganti ke berbagai *event*. Meningkatkan kualitas hidup dilihat dari peningkatan kualitas sdm masyarakat di bidang pariwisata. Menjamin

sustanbilias lingkungan ditunjukkan salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan. Memelihara karakter dan budaya lokal yang unik ditunjukkan dengan pelestarian kesenian khas kuda lumping dengan menampilkan kesenian tersebut di berbagai acara. Membantu mengembangkan cross-cultural learning ditunjukkan dengan pembelajaran lintas budaya oleh masyarakat dengan berkomunikasi dengan wisatawan yang berbeda latarbelakang budaya, bahasa maupun karakter. Menghormati perbedaan-perbedaan kultural dan kehormatan manusia ditunjukkan dengan kerukunan masyarakat desa Karangduwur dalam bergotong royong. Mendistribusikan keuntungan secara adil di antara anggota masyarakat ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat menjadi pelaku wisata di Pantai Menganti sehingga masyarakat memperoleh pendapatan dari kegiatan wisata di Pantai Menganti. Menyumbang prosentase yang ditentukan bagi income proyek masyarakat ditunjukkan dengan pembagian hasil pendapatan ke beberapa pihak terkait yang terlibat di Pantai Menganti.

Keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan Pantai Menganti yaitu melalui Pemerintah Desa Karangduwur dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen. Pantai Menganti memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan Pantai Menganti, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

- a. Memberikan sosialisasi dan pelatihan manajemen pariwisata kepada masyarakat dan pengelola di Pantai Menganti agar mereka sadar wisata sehingga ilmu serta ketrampilan dalam mengelola wisata dapat meningkat. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan pariwisata di Pantai Menganti dapat berkembang dan berlangsung lama.
- b. Pemerintah perlu mengupayakan pengembangan potensi wisata di Pantai Menganti dengan memberikan aliran dana untuk pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
- c. Membantu membuka kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha seperti menjual oleh-oleh atau hasil nelayan.
- d. Melakukan evaluasi dengan membahas tentang Pantai Menganti ataupun memberikan solusi tentang kendala yang dihadapi oleh pihak pengelola dalam mengembangkan wisata Pantai Menganti, begitu juga evaluasi dengan kinerja LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) karena dengan hal tersebut

kinerja yang dilakukan oleh LMDH Karangduwur lebih baik lagi dan lebih produktif dalam mengembangkan Pantai Menganti.

- e. Membuat rambu-rambu jalan di beberapa titik menuju lokasi wisata Pantai Menganti dikarenakan akses jalan menuju Pantai Menganti yang cukup berliku.

2. Bagi Pengelola

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata sehingga dapat mengelola dan mengembangkan Pantai Menganti agar lebih baik.
- b. Mempertahankan keunikan kebudayaan lokal dan saling menghargai.
- c. Membuat paket wisata khusus dengan biaya yang terjangkau.
- d. Membuat dan menambah spot foto yang kreatif, unik dan ramah lingkungan untuk menarik minat wisatawan.
- e. Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan di Pantai Menganti.
- f. Melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan wisata.

3. Bagi Masyarakat

- a. Membantu mempromosikan potensi wisata Pantai Menganti sehingga wisatawan yang berkunjung semakin meningkat.
- b. Masyarakat ikut serta dalam menjaga dan merawat kebersihan lingkungan di Pantai Menganti.

- c. Masyarakat perlu menjalin hubungan yang baik dengan pengelola maupun wisatawan.
- d. Ikut berpartisipasi di setiap kegiatan wisata di Pantai Menganti.
- e. Melestarikan kebudayaan lokal yang dimiliki masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohim. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/13800/>). Diakses 28 Oktober 2018.
- Hanny Posumah,dkk. 2015. *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kabupaten Manado*. JAP No. 31 Vol 3. (ejournal.unsrat.ac.id/indx.php/JAP/article/view/8739) Diakses 23 Oktober 2018.
- I Gede Pitana dan Diarta, I. K.S. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Isnaini Muallisin. 2007. “*Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Yogyakarta*”. Jurnal Penelitian Bappeda Yogyakarta Vol.1 No.2 ([http://eprints.uns.ac.id/15139/1/publikasi Jurnal 36](http://eprints.uns.ac.id/15139/1/publikasi%20Jurnal%2036)) Diakses 20 Oktober 2018.
- Ilham Rizqi. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Widuri Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*: tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Lexy J Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggungjawab Sosial Koporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Monica Wijaya. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Basen Sebagai Daya Tarik Wisata Sentra Industri Kerajinan Perak Kotagede*. Yogyakarta: Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Muhammad Shodek. 2017. *Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wanurejo Borobudur Magelang*.: tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Sarbini. 2010. *Paradigma Baru Pariwisata*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Solihin Abdul Wahab. 2008. *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Haji Mas Agung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.

Thohir. 2007. *Memahami Kebudayaan, Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Semarang: Kasindo Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Wardiyanto. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Pengelola Pantai Menganti

Nama : Bapak Samir

Jabatan : Pengelola Pantai Menganti

Hari , Tanggal : Rabu, 02 Januari 2019

Waktu, Tempat : 11.30 WIB, di sekretariat LMDH Sengkuyung Makmur

1. Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan pengelola dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Pantai Menganti?

Jawaban : *“Kita melakukan promosi melalui berbagai media, salah satunya media sosial facebook. Ada juga instagram yang dikelola salah satu sekretaris kami. Selain media sosial kita juga melakukan promosi melalui brosur, contohnya event tahun baru kemarin kita melakukan promosinya melalui brosur.”*

2. Apakah masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam mempromosikan dan mendukung pariwisata yang ada di Pantai Menganti?

Jawaban : *“Masyarakat turut serta berpartisipasi membantu mempromosikan pariwisata di Pantai Menganti. Contohnya saja jika ada event seperti lebaran dan tahun baru mereka ikut terlibat dalam kegiatan. Masyarakat Desa Karangduwur terutama anak muda cukup aktif mengunggah foto kegiatan maupun keindahan Pantai Menganti di media sosial”*

3. Apakah sejak awal adanya kegiatan wisata di Pantai Menganti masyarakat disekitar Pantai Menganti ikut dilibatkan?

Jawaban : ” *Jelas. Kita memang dari awal adanya Pantai Menganti ini dari hasil swadaya masyarakat sehingga semua pelaku wisata disini berasal dari masyarakat disekitar Pantai Menganti. Pengelola yang tergabung dalam LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) merupakan masyarakat lokal. Kita melibatkan pemuda juga untuk ikut mengelola Pantai Menganti. Mereka merupakan anggota Karang Taruna Desa Karangduwur. Sebagian pemuda kita beri tanggungjawab untuk menjaga lahan parkir yang tersebar di beberapa titik di Pantai Menganti. Ada juga yang diberi tugas untuk menjadi supir mobil shuttle wisata.*”

4. Apakah masyarakat memiliki kebanggaan atas potensi yang dimiliki Pantai Menganti?

Jawaban : “ *Ya. Masyarakat disini sangat bangga dan antusias sejak adanya wisata Pantai Menganti. Masyarakat merasa ingin berperan serta dalam pengembangan dan pengelolaan di Pantai Menganti.*”

5. Even apa yang sudah pernah diselenggarakan/diadakan di Pantai Menganti?

Jawaban :”*Banyak event yang sudah pernah diselenggarakan disini. Event rutin yang selalu diadakan adalah acara perayaan tahun baru dan saat lebaran. Biasanya saat tahun baru, pengelola bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat mengadakan event tahunan. Acara tahun baru di Pantai Menganti juga biasanya diikuti dengan berbagai lomba seperti sendra tari, parade band, dan stand up comedy. Di acara tahun baru 2019 kemarin juga kita mengadakan pelepasan 1000 lampion yang diikuti oleh wisatawan dari berbagai daerah.*”

6. Apakah dengan adanya pariwisata disekitar Pantai Menganti dapat meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat?

Jawaban : “ *Ya jelas, dengan adanya kegiatan wisata di Pantai Menganti perekonomian masyarakat Desa Karangduwur sangat terbantu. Masyarakat disini banyak yang menjadi pelaku wisata diantaranya berdagang, menjadi tukang parkir, penyewa penginapan.*”

7. Bagaimana cara pengelola menjaga kelestarian/keberlanjutan lingkungan di Pantai Menganti sebagai dampak dari adanya kegiatan pariwisata ?

Jawaban :”*Kita rutin mengadakan bersih-bersih lingkungan khususnya di area pantai. Pengelola bersama dengan masyarakat sekitar setiap minggunya membersihkan kawasan Pantai Menganti. Di Pantai Menganti ini juga disediakan beberapa tempat sampah yang tersebar di banyak*

titik, tujuannya agar wisatawan membuang sampah pada tempatnya. Kita berharap kesadaran dari masyarakat maupun pengunjung Pantai Menganti agar menjaga kebersihan lingkungan salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan.”

8. Apakah di Pantai Menganti mengembangkan cross cultural learning (misalnya, kunjungan industri pelajar dari daerah lain atau penelitian penelitian yang berhubungan dengan kebudayaan maupun pariwisata)?

Jawaban :” *Sebelumnya memang disini banyak yang melakukan penelitian. Diantaranya dari perguruan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Purworejo. Selain itu kita juga sering menerima kunjungan studi tour anak anak sekolah dari berbagai daerah.”*

9. Apakah di sekitar lokasi Pantai Menganti terdapat kebudayaan lokal yang unik? Jika ada, bagaimana cara masyarakat memelihara dan mempertahankan karakter dari kebudayaan lokal yang unik tersebut?

Jawaban :”*Ada. Salah satunya adalah ebleg (kuda lumping). Ada juga sedekah laut dan mertu dusun yang setiap tahun diadakan di Desa Karangduwur. Kegiatan sedekah laut biasanya diadakan oleh nelayan disini.”*

10. Apakah keuntungan dan manfaat dari adanya kegiatan pariwisata di Pantai Menganti ini dapat terdistribusikan kepada masyarakat secara adil?

Jawaban :”*Saya rasa keuntungannya memang belum adil, mungkin ada masyarakat yang tidak terlibat di Pantai menganti mereka tidak mendapatkan keuntungan secara langsung, tetapi kalau dari masyarakat yang terlibat secara langsung sepertinya mereka sudah mendapat penghasilan masing-masing secara adil.”*

11. Bagaimana masyarakat dalam memberikan kontribusi menyumbang prosentase tertentu dari pendapatan yang diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat?

Jawaban :” *Pendapatan yang didapat dari Pantai Menganti sepenuhnya kita kelola untuk mengembangkan Pantai Menganti.*

12. Kendala apa saja yang dihadapi pengelola dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai Menganti?

Jawaban : *“Kendala yang utama salah satunya adalah masalah pendanaan. Dalam pengelolaan Pantai Menganti ini kita tidak dibantu pendanaan oleh pihak manapun termasuk pemerintah, sehingga pendapatan yang kita dapat dari Pantai Menganti ini kita kelola sendiri untuk pengembangan seperti fasilitas-fasilitas wisata.”*

Nama : Bapak Nuryanto

Jabatan : Sekretaris Desa Karangduwur

Hari , Tanggal : Kamis, 03 Januari 2019

Waktu, Tempat : 13.00 WIB, di Balai Desa Karangduwur

1. Apakah pemerintah ikut serta dalam mempromosikan pariwisata di Pantai Menganti?

Jawaban :” *Pemerintah ikut serta dalam mempromosikan Pantai Menganti. Kita melakukan pendampingan serta turut serta berpartisipasi ketika Pantai Menganti mengadakan event. Pemerintah desa juga membantu mempromosikan Pantai Menganti melalui berbagai media salah satunya media sosial yang dimiliki oleh pemerintah desa Karangduwur. Kita aktif di media sosial facebook. Disitu kita mempromosikan keindahan Pantai Menganti dengan mengupload foto.”*

2. Apa bentuk dukungan pemerintah dalam membantu mempromosikan potensi yang dimiliki Pantai Menganti?

Jawaban :”*Salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam mempromosikan potensi Pantai Menganti adalah dengan mengupload foto-foto potensi dan kegiatan pariwisata di Pantai Menganti melalui media sosial seperti facebook dan instagram.”*

3. Apakah di sekitar lokasi Pantai Menganti terdapat kebudayaan lokal yang unik? Jika ada, bagaimana cara pemerintah memelihara dan melestarikan kebudayaan tersebut?

Jawaban :”*Di Desa Karangduwur terdapat salah satu kebudayaan lokal yang cukup terkenal, yaitu kuda lumping dan masyarakat disini biasa*

menyebutnya ebleg. Kesenian kuda lumping biasanya ditampilkan saat acara-acara tertentu seperti saat khitanan, pernikahan, dan perayaan hari kemerdekaan Indonesia”

4. Bagaimana cara pemerintah dalam mengormati perbedaan-perbedaan budaya dan kehormatan manusia?

Jawaban :”*Masyarakat Desa Karangduwur sangat mengormati dan menghargai perbedaan budaya maupun kepercayaan yang beragam di Desa Karangduwur. Mereka selalu melaksanakan gotong royong jika ada masyarakat yang melaksanakan hajatan. Masyarakat disini rukun-rukun dan saling menjaga satu sama lain.*”

5. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Pantai Menganti setelah adanya pariwisata di Pantai Menganti?

Jawaban :”*Saya rasa masyarakat di sekitar Pantai Menganti cukup terbantu sejak adanya Pantai Menganti. Warga disini banyak yang mencari rejeki di Pantai Menganti. Banyak masyarakat yang beralih profesi dari petani menjadi pedagang makanan maupun aksesoris di Pantai Menganti. Selain itu para pemuda disini juga yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Karang Duwur ikut serta dalam pengelolaan Pantai Menganti.*”

6. Apakah kegiatan pariwisata di Pantai Menganti berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal?

Jawaban : “*Ya tentu. Masyarakat lokal merasakan dampak dari adanya Pantai Menganti ini khususnya dibidang ekonomi. Masyarakat mulai merasakan laju peningkatan taraf hidup dari pariwisata. Dengan adanya kegiatan wisata di Pantai Menganti banyak membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.*”

7. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan cross cultural learning di Pantai Menganti?

Jawaban :” *Pemerintah baik itu dari Dinas Pariwisata dan Pemerintah selama ini belum berperan banyak dalam pengelolaan dan pengembangan di Pantai Menganti, tetapi pemerintah mengadakan pelatihan, pembinaan, sosialisasi, pengawasan serta pendampingan kepada masyarakat dan pengelola tentang ilmu pariwisata agar dapat terus mengembangkan Pantai Menganti.*”

8. Bagaimana upaya pemerintah dalam melestarikan lingkungan di Pantai Menganti?

Jawaban :” Pemerintah mengadakan sosialisasi dan diskusi dengan pengelola serta masyarakat sekitar tentang bagaimana menjaga kebersihan lingkungan. Kita juga menghimbau kepada seluruh elemen masyarakat agar bersama-sama menjaga keindahan alam Pantai Menganti dan jangan sampai merusaknya.”

9. Kendala apa saja yang dihadapi pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai Menganti?

Jawaban :”Terkendala masalah pendanaan. Selama ini pemerintah kurang berperan aktif dalam pengembangan di Pantai Menganti. Kalau dari pemerintah desa hanya melakukan pendampingan serta sosialisasi kepada pengelola dan warga. Selain pendanaan, wisatawan juga banyak yang mengeluhkan akses jalan menuju ke Pantai Menganti yang jalannya cukup terjal dan berliku ”

10. Apa harapan pemerintah kedepannya untuk Pantai Menganti?

Jawaban :” Harapan kita dari pemerintah Desa Karangduwur ini semoga Pantai Menganti semakin baik kedepannya, ada peningkatan ekonomi untuk masyarakat lokal yang ikut terlibat dalam kegiatan wisata di Pantai Menganti. Kita juga berharap sarana dan prasarana yang ada di Pantai Menganti dapat semakin lengkap.”

Nama : Bapak Maridun

Pekerjaan : Penyewa tempat penginapan

Hari , Tanggal : Minggu, 07 Januari 2019

Waktu, Tempat : 11.00 WIB, di Pantai Menganti

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu mempromosikan daya tarik wisata di Pantai Menganti?

Jawaban :” Kalau dari masyarakat bentuk promosi yang dilakukan mungkin sebagian besar lewat media sosial. Caranya dengan mengupload foto-foto kegiatan wisata dan keindahan Pantai Menganti.”

2. Apakah masyarakat dilibatkan dalam kegiatan wisata di Pantai Menganti sejak awal dalam setiap aspek?

Jawaban :”Masyarakat ikut dilibatkan dalam kegiatan wisata dari awal dibukanya Pantai Menganti. Pengelola juga berasal dari masyarakat sekitar.Para pedagang disini juga berasal dari masyarakat lokal.”

3. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat lokal setelah adanya Pantai Menganti?

Jawaban:” Kalau dari masyarakat Desa Karangduwur yang ikut terlibat seperti para pedagang makanan dan minuman, penyewa villa, pedagang aksesoris, dan yang lainnya merasakan dampak positif dari ekonomi kita lumayan ada perubahan. Pendapatan dari wisata di Pantai Menganti cukup meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Menganti.“

4. Apakah masyarakat mengetahui dan memiliki rasa kepemilikan atau rasa kebanggaan terhadap potensi wisata yang ada di Pantai Menganti?

Jawaban:” Kita merasa bersyukur dan bangga sebagai masyarakat desa Karangduwur karena kita bisa terlibat dalam kegiatan wisata di Pantai Menganti. Kita juga bangga atas keindahan alam Pantai Menganti yang menarik banyak wisatawan dari luar daerah berkunjung kesini.”

5. Bagaimana masyarakat ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan di Pantai Menganti sebagai dampak dari kegiatan wisata?

Jawaban :” Untuk menjaga kelestarian lingkungan kita selalu mengadakan kegiatan bersih lingkungan setiap minggunya, biasanya kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu pagi. Kita juga berusaha untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak lingkungan atau kawasan Pantai Menganti.”

6. Apakah masyarakat ikut membantu dan terbuka dengan adanya cross learning (misalkan kunjungan industri pelajar nusantara ataupun mancanegara yang mencari ilmu / melakukan penelitian)?

Jawaban :” Pantai Menganti sering mendapat kunjungan wisatawan dari luar daerah. Banyak juga wisatawan dari pejabat-pejabat daerah. Selain itu disini juga pernah untuk tempat penelitian mahasiswa dari perguruan tinggi dari berbagai daerah.”

7. Bagaimana cara masyarakat menghargai perbedaan budaya, baik budaya yang ada pada masyarakat maupun budaya wisatawan yang datang dari luar daerah?

Jawaban:” *Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Menganti bukan hanya dari masyarakat lokal tetapi dari luar kota juga, kami berusaha menjaga dan menghormati wisatawan. Kita menjaga etika kita ketika berinteraksi dengan wisatawan.*”

8. Apakah masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam event yang biasanya diselenggarakan di Pantai Menganti?

Jawaban:”*Selama ini masyarakat selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di Pantai Menganti. Seperti event tahun baru dan saat lebaran. Saat tahun baru pengelola mengadakan acara live musikal dan pelepasan lampion. Masyarakat khususnya warga Desa Karangduwur ikut dilibatkan dan turut berpartisipasi dalam acara tersebut.*”

9. Apakah selama ini dengan adanya pariwisata di Pantai Menganti masyarakat mendapatkan keuntungan dan manfaat secara adil?

Jawaban: “ *Ya, saya rasa semua masyarakat yang terlibat di Pantai Menganti baik itu pedagang makanan, pedagang aksesoris, tukang parkir, penyedia jasa gazebo dan yang lainnya mendapatkan keuntungan dan secara ekonomi mengalami peningkatan sedikit demi sedikit. Dengan adanya pariwisata di Pantai Menganti ini membawa manfaat yang baik dari ilmu parwisatanya maupun manfaat secara ekonomi kepada masyarakat khususnya di Desa Karangduwur.*”

10. Apa harapan masyarakat kedepannya untuk Pantai Menganti?

Jawaban:”*Harapan saya Pantai Menganti semakin maju pariwisatanya, semakin dikenal oleh banyak orang. Semoga masyarakat juga semakin meningkat pendapatannya dengan adanya wisata di Pantai Menganti ini.*”

Lampiran 2 Dokumentasi



Foto bersama pedagang di Pantai Menganti



Foto saat wawancara dengan pengelola Pantai Menganti



Foto saat wawancara dengan masyarakat di Pantai Menganti



Foto saat wawancara dengan Pemerintah Desa Karangduwur



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJALITERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Leksda Adisucipto Km.6 (Tampol - Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 480110 - 488514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 375/Q.AMPTA/XII/2018
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

14 Desember 2018

Yth. Pengelola Pantai Menganti
Desa Karang Dawa, Kecamatan Ayal
Kabupaten Kebumen

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Pantai Menganti selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan tanggal 16 Januari 2019, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Tiya Noviyanti
No. Induk Mahasiswa : 514 004 27
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism), Studi Kasus Di Pantai Menganti Kabupaten Kebumen.
(Proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dr. Prihanto, M.M.

LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN

"LMDH SENGKUYUNG MAKMUR"

Alamat : Jln Pantai Menganti RT 02 RW 03 Karangduwur, Ayah, Kebumen

Nomor : 12 / SM / VII / 2019
Lamp : -
Hal : Pemherian Izin Penelitian

Kepada Yth

Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 375/Q.AMPTA//XII/2018 Tanggal 14 Desember 2018
Perihal Permohonan izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Triya Noviyanti
NIM : 514100427

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk
melaksanakan penelitian di Pantai Menganti, Kecamatan Ayah, Kabupaten
Kebumen terhitung mulai 17 Desember 2018 s/d 16 Januari 2019.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Triya Noviyanti
 NO. MAHASISWA : 514100427
 JUDUL PENELITIAN : Persepsi Perilaku Kebiasaan Masyarakat (Community Behavior Change) Studi Kasus Jember Malang

NAMA PEMBIMBING I : DR. BUDI HERMANAN, MM

NAMA PEMBIMBING II : Bu Nurrahmi, S.E., M.Ed

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	8/11/18	- Fasilitasi	
		- P450000	
		- Kerangka Pemikiran	
	13/11/18	- Analisis / wawancara	
		412 → analisis wjz 2	
		Non tember	
	5/12/18	- Revisi / Dora	
		Wor - Setra	
		62. M. M. M. ? CBT.	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	14/11/18	Kualifikasi dibedakan antara yg kegiatan & tdk.	
		Teori & fungsinya tdk sama sukukan akan penelitian	
	25/11/18	Pembacaan referensi keawaban Dokter / insidial	
	10/12/18	Perbaikan, kemudian dikem Abaikan kualitatif	
	18/12/2019	Kutipan (Langgane / 1988.) Space kesong Spasi tabel, Perencanaan	

